

**KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR OLEH MAHASISWA UINSU UNTUK
MENINGKATKAN DAN MENAMBAH PENGETAHUAN SISWA DI DESA KERAPUH**

**STUDYING ACTIVITIES BY UINSU STUDENTS TO IMPROVE AND ADDITION
STUDENTS' KNOWLEDGE IN KERAPUH VILLAGE**

**Nabila Sari Hasibuan¹, Rismawati Wulandari², Tsania Khairani Aritonang³,
Alchairunnisa P⁴, Intana Purnama Sari⁵, Nurhaliza Khesya⁶**

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹nabilasarihsb00@gmail.com, ²rismawatiwulandari071101@gmail.com,

³tsaniaaritonang@gmail.com, ⁴annisapanjaitan705@gmail.com, ⁵intanapurnamasari@gmail.com,

⁶nurhalizakhesya@gmail.com

Abstrak: Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa UINSU bertujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan ini membantu meningkatkan semangat belajar dan pemahaman materi pelajaran siswa, serta mengajarkan membaca Al-Qur'an dan memperdalam ilmu tajwid. Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu PAR (2) atau pengabdian partisipasi, yaitu pengabdian yang melibatkan partisipasi pihak yang berkaitan secara aktif. Materi yang diajarkan mencakup mata pelajaran akademik di sekolah dan baca tulis Al-Qur'an. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Pengetahuan, Siswa.

Abstract: Tutoring activities carried out by UINSU students aim to improve and increase the knowledge of students in Kerapuh Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency. This activity helps increase students' enthusiasm for learning and understanding of subject matter, as well as teaching them to read the Koran and deepen their knowledge of recitation. This research uses qualitative methods, namely PAR (2) or participatory research, namely research that involves active participation of related parties. The material taught includes academic subjects at school and reading and writing the Koran. The result of this activity is an increase in students' knowledge and understanding of the subject matter, as well as the ability to read the Al-Qur'an well and correctly in accordance with the rules of recitation science. It is recommended that similar activities be carried out on an ongoing basis to improve the quality of education in the area.

Keywords: Tutoring, Knowledge, Students.

Received	Revised	Published
25 November 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat dan kemajuan suatu bangsa. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kegiatan bimbingan belajar. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), mahasiswa tidak hanya diharapkan menjadi konsumen ilmu, tetapi juga aktor yang berperan aktif dalam pengembangan masyarakat. Salah satu implementasi nyata dari kontribusi

mahasiswa tersebut adalah melalui kegiatan bimbingan belajar di desa-desa.

Desa Kerapuh, sebagai contoh, merupakan wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam peningkatan kualitas pendidikan. Dalam kurun waktu 7 Hari bulan Agustus, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara telah aktif terlibat dalam kegiatan bimbingan belajar untuk siswa-siswa di Desa Kerapuh. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap tantangan pendidikan di daerah terpencil, yang seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas.

Pada dasarnya, bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam pemahaman materi pelajaran, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, serta memberikan motivasi dan inspirasi untuk meraih prestasi akademis lebih baik. Melalui interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang bersifat timbal balik, di mana tidak hanya siswa yang mendapatkan manfaat, tetapi mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan masyarakat.

Berbagai pengabdian dan artikel ilmiah dari tahun 2019 hingga 2023 mendukung relevansi dan efektivitas kegiatan bimbingan belajar oleh mahasiswa untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa. Referensi yang digunakan mencakup berbagai aspek, mulai dari teori pembelajaran, strategi bimbingan, dampak kegiatan mahasiswa terhadap perkembangan akademis siswa, hingga evaluasi program bimbingan belajar di lingkungan pendidikan masyarakat.

Pendidikan berkaitan dengan erat dengan belajar karena dalam pendidikan terjadi proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar, maka proses belajar harus dilakukan dengan sadar, sengaja, bertahap dan berkesinambungan. Hal ini dapat terwujud jika proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Berdasarkan definisi belajar diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya belajar karena dalam proses belajar terjadi perubahan yang tadinya tidak tau menjadi tau yang akan mengarahkan siswa menggapai cita –cita yang diharapkan. Namun, untuk mewujudkan hal ini tidak semudah seperti membalikkan telapak tangan, perlu keterlibatan semua elemen dalam pendidikan termasuk siswa sebagai subjek pendidikan salah satu hambatan untuk menggapai proses pembelajaran yang optimal adalah masih adanya siswa yang belum memiliki kesadaran akan manfaat belajar.

Pendidikan merupakan pondasi untuk menopang masa depan seseorang, pendidikan yang ditempuh seseorang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang di masa yang akan datang. Untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas sesuai dengan cita-cita nasional bangsa Indonesia, maka penyelenggaraan pendidikan formal seperti sekolah memiliki peran yang sangat penting. Dalam penyelenggaraan pendidikan tentunya bukan hanya investasi yang diprioritaskan, tetapi juga penanaman karakter bangsa yang dimaksud telah diatur dalam

undang-undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memberikan arah pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di Indonesia ke depan. Dengan demikian pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan negara Indonesia.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala penyebab penderitaan rakyat karena kebodohan dan keterbelakangan, dan fungsi pendidikan Indonesia adalah pendidikan nasional untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. kehidupan. Fungsi-fungsi yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa pendidikan nasional Indonesia mengutamakan pengembangan sikap, watak, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan kemampuan bersaing di kancah internasional.

A. Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan ke depannya. Sekolah formal merupakan tempat sebagian besar pengaplikasian aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada faktanya pelaksanaan aktivitas pendidikan di sekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal.

Bimbingan belajar dapat diperoleh dari tiap individu melalui tujuan membantu setiap siswa agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar. Dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuat pemahaman dan keterampilan dalam belajar diharapkan kegiatan bimbingan belajar hadir sebagai bentuk bantuan. Selain itu, bimbingan belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, H. 2021).

Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi salah satu cara bagi para peserta didik untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah. Dengan mengikuti sertakan anak dalam kegiatan bimbingan belajar merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Dengan mengikuti bimbingan belajar peserta didik dapat menambah ilmu yang belum didapatkan di sekolah. Akan tetapi, bimbingan belajar tidak bisa diikuti semua anak (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019).

B. Pengetahuan

Menurut (Notoadmojo, 2010) dan (Puspitasari, 2014; Sariningrum, 2009; Soraya, 2013) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang / overt behavior, karena dari pengalaman dan pengabdian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan

akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Faktor dari pengetahuan berupa Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikuti Notoadmojo (2010), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggipendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

C. Motivasi Belajar

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer Usman (2007:9).

Huitt, W. (2001) mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Thursan Hakim (2000:26) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut Sudarwan Danim motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya.

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga Siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tandapenghargaan, atau pujian guru (Lepper: 1988).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Sedangkan dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan dan tujuan merupakan hal ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan analisis, penulis menyusun program kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik khususnya di bidang pendidikan. Program kerja yang dirancang dan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah pembelajaran

matematika, pembelajaran agama, dan pembelajaran membaca. Tujuan dari semua metode pembelajaran tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan anak itu sendiri. Program kerja ini akan dilaksanakan secara langsung/tatap muka pada Agustus 2022 saat melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa kerapuh.

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PEMA) adalah metode deskriptif. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, metode deskriptif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan rinci mengenai kondisi subjek atau objek tertentu. Pendekatan ini melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data secara terstruktur dan rinci untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang topik atau objek itu sendiri. Dalam pengabdian masyarakat metode deskriptif sangat penting dalam mencari tahu dan mendeskripsikan suatu kondisi yang menjadi fokus pengabdian.

Lokasi pengabdian ini berada di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai. Pengumpulan data meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di tempat pengabdian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal ilmiah. Subyek pengabdian adalah anak-anak yang berdomisili di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

Hasil dan Pembahasan

Belajar merupakan rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar di dalam diri seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran. Sama halnya dengan belajar, mengajar adalah memberikan pelajaran sebaik-baiknya kepada seseorang agar mereka memperoleh sebuah pengalaman sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut, maka dari itu mengajar juga harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan yang dimiliki setiap individu karena mereka mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era milenial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai. Maka, kami memberikan wadah untuk siswa di desa kerapuh, yaitu desa di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan siswa.

Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini, sebagai wujud upaya untuk meningkatkan semangat belajar dan membantu siswa dalam memahami materi yang mereka dapatkan, dengan kata lain membantu menyelesaikan tugas mereka, pendalaman materi di sekolah, mengajar membaca Al-Qur'an serta memperdalam ilmu tajwid siswa dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat dua lokasi dalam kegiatan ini, yang pertama pada sekolah SD Negeri 106224 dan kedua pada masjid AT-TAUFIQ di desa kerapuh Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara dan dilaksanakan setiap hari sabtu – Kamis pada tanggal 13 – 18 Agustus 2022.

1. Mengajar di SD

Mengajar anak SD (Sekolah Dasar) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di tingkat SD memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pemahaman dan penguasaan materi akademis serta pengembangan karakter dan sikap positif pada anak-anak. Berikut adalah beberapa poin penting dalam mengajar anak SD:

Kurikulum: Setiap negara memiliki kurikulum sendiri untuk tingkat SD. Kurikulum tersebut mencakup mata pelajaran dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dan Bahasa Inggris (tergantung pada negara atau wilayah). Guru diharapkan mengajar sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan.

1) Metode Pengajaran

Mengajar anak SD memerlukan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan emosional mereka. Metode pengajaran yang interaktif, bermain peran, dan berbasis pengalaman sering kali lebih efektif dalam menarik perhatian dan memahami konsep-konsep baru.

2) Pengembangan Keterampilan

Selain materi akademis, mengajar anak SD juga harus mendorong perkembangan keterampilan lain seperti membaca, menulis, berhitung, dan berbicara di depan umum. Keterampilan sosial, seperti berkolaborasi dengan teman sekelas dan menghormati pendapat orang lain, juga perlu ditanamkan.

3) Penggunaan Teknologi

Dalam era teknologi informasi saat ini, penggunaan teknologi cerdas (*smartboard*, perangkat lunak edukasi, dll.) dapat meningkatkan interaksi dan daya tarik anak-anak dalam pembelajaran.

4) Evaluasi

Guru SD harus melakukan evaluasi secara berkala untuk memahami sejauh mana anak-anak telah menguasai materi pelajaran. Evaluasi ini bisa berupa testertulis, proyek, atau tugas kreatif lainnya untuk memantau kemajuan dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

5) Kedisiplinan dan Perhatian Khusus

Anak-anak SD membutuhkan lingkungan belajar yang disiplin namun juga hangat dan mendukung. Beberapa anak mungkin memerlukan perhatian khusus karena tantangan belajar atau masalah lainnya. Guru perlu menyadari kebutuhan individual siswa dan memberikan dukungan yang sesuai.

6) Aspek Keselamatan

Anak-anak SD perlu diawasi secara ketat untuk memastikan keselamatan mereka selama di sekolah dan saat bermain. Guru dan staf sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung.

7) Pembinaan Karakter

Selain fokus pada akademik, mengajar anak SD juga mengandung tanggung jawab untuk membentuk karakter anak. Nilai-nilai seperti rasa percaya diri, integritas, kerjasama, empati, dan disiplin harus ditanamkan dalam pendidikan sehari-hari.

Mengajar anak SD adalah pekerjaan yang menantang namun sangat memuaskan. Guru di tingkat SD memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pemahaman anak-anak, yang akan menjadi landasan penting dalam perjalanan pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi.

Dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa SD kelas 4. Berikut adalah beberapa strategi dan kegiatan yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut:

1) Pembelajaran Berbasis Permainan

Gunakan permainan edukatif yang interaktif dan menyenangkan untuk mengajarkan konsep-konsep penting dalam mata pelajaran seperti Matematika dan Bahasa Indonesia. Misalnya, permainan matematika sederhana untuk belajar penjumlahan, pengurangan, atau perkalian, serta permainan kata untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

2) Kegiatan Praktik Lapangan

Rencanakan kunjungan ke tempat-tempat yang relevan dengan materi pelajaran. Misalnya, kunjungan ke taman botani untuk mempelajari tanaman, atau ke museum sains untuk memahami konsep-konsep ilmiah dengan cara yang nyata dan menarik.

3) Diskusi Kelompok

Fasilitasi sesi diskusi kelompok kecil untuk mendorong siswa berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka tentang topik tertentu. Dalam diskusi ini, siswa dapat saling bertukar informasi dan mendukung satu sama lain.

4) Proyek Kreatif

Ajak siswa untuk mengerjakan proyek-proyek kreatif yang melibatkan pengabdian, perancangan, dan penyajian. Misalnya, mereka dapat membuat maket dari sistem tata surya, membuat peta interaktif dari wilayah setempat, atau membuat cerita pendek dengan menggunakan kosakata baru yang mereka pelajari.

5) Bantuan Tugas

Berikan waktu untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Bimbingan belajar dapat memberikan dukungan tambahan untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah yang mungkin sulit bagi beberapa siswa.

6) Latihan Soal dan Kuis

Sediakan latihan soal dan kuis secara berkala untuk membantu siswa memperkuat pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Ini juga membantu mengidentifikasi area di mana siswa memerlukan bantuan lebih lanjut.

7) Bimbingan Individual

Selain kegiatan kelompok, berikan bimbingan individual kepada siswa yang memerlukan perhatian ekstra. Setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda, dan bimbingan individual dapat membantu menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk setiap siswa.

8) Teknologi dan Media Pembelajaran

Manfaatkan teknologi dan media pembelajaran seperti aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan sumber daya daring untuk menambahkan variasi dalam proses belajar mengajar dan membuatnya lebih menarik.

9) Dukungan dari Orang Tua

Libatkan orang tua dalam proses bimbingan belajar dengan memberikan informasi

tentang materi yang dipelajari dan memberikan saran bagi orang tua tentang cara mereka dapat membantu di rumah.

10) Evaluasi dan Umpan Balik

Lakukan evaluasi secara berkala untuk memantau perkembangan siswa. Berikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang prestasi mereka, serta berikan penghargaan untuk pencapaian mereka dalam meningkatkan pengetahuan.

Dapat kita ketahui bahwa setiap siswa unik, dan perlu adanya penyesuaian dalam rencana bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dengan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, bimbingan belajar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa kelas 4.

2. Mengajar Mengaji di Masjid AT-TAUFIQ

Dalam mengajar mengaji ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu mengajar siswa untuk membaca Al-Qur'an dan memperdalam ilmu tajwid siswa dalam membaca Al-Qur'an. Al Qur'an adalah kitab suci untuk manusia sebagai pedoman umat manusia sepanjang masa. Mendengar, menulis, membaca, serta memahami makna Al Qur'an merupakan suatu ibadah. Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, pertama-tama Anda harus mempelajari ilmu tajwid, tujuannya adalah membaca Al Qur'an, makhraj dan bacaannya. Ilmu tajwid harus dimiliki oleh seorang anak sejak dini sebelum mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya karena ilmu ini termasuk ilmu terpenting, tanpa memahami ilmu tajwid seorang yang membaca Al Qur'an akan kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Al Qur'an. Karena apabila pembacaan Al Qur'an salah, maka akan salah juga dalam pengartiannya, serta secara hukum seorang yang membaca Al Qur'an dengan salah akan menjadi dosa.

Ilmu tajwid adalah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan Al Qur'an. Ilmu tajwid memiliki definisi makna yang berekatan yaitu diantaranya: Ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi makhraj (tempat keluar huruf), ciri, waqof (berhenti) dan ibtida' (permulaan) tanpa membuat orang yang mengucapkannya terbebani dan kesulitan, ilmu yang menerapkan hukum bacaan dan kaidah yang harus dipatuhi ketika membaca Al Qur'an sesuai dengan metode yang diterima kaum muslim dari Rosulullah saw, ilmu yang dipakai untuk mengetahui bagaimana mengucapkan ayat-ayat suci Al Qur'an.

Hukum ilmu tajwid disini memiliki 2 macam hukum, yaitu :

- 1) Hukum untuk mempelajari. Hukum belajar tajwid adalah fardhu kifayah, yaitu jika dilakukan oleh salah seorang dalam sebuah komunitas masyarakat, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya.
- 2) Hukum untuk menggunakan dalam bacaan. mempraktikkan hukum bacaan yang ada dalam ilmu tajwid ke dalam bacaan Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu 'ain.

Dalam ilmu tajwid terdapat macam-macam hukum bacaan. Ada berbagai macam hukum bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Di antara nya hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum mim dan nun bertasydid, hukum mad, hukum idghamshagir, dan qalqalah. Hukum nun sukun dan tanwin terdiri dari izharhalqi, idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah, iqlab, dan ikhfa hakiki. Kemudian, hukum mim sukun terdiri dari ikhfa syafawi, idgham mitslain, dan izhar syafawi. Selanjutnya, pada hukum mad terdiri dari mad ashli dan mad far'i, sedangkan hukum idgham shagir terdiri dari idgham mutamatsilain, idgham

mutajanisain, dan idgham muta qaribain.

Sementara itu, hukum qalqalah terdiri dari qalqalah sugra dan qalqalah kubra. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ilmu tajwid ada pada faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru biasanya harus mempunyai wawasan materi yang cukup baik dan cara mengajarnya juga harus baik, pendekatannya kepada siswa dan cara mengajarnya dengan menggunakan metode sya'ir, ceramah, tanya jawab, serta Dilihat dari pendidikan terakhirnya bahwa pengetahuan teoritis tentang Ilmu Tajwid lumayan sesuai dengan keprofesionalannya. Untuk faktor siswa ini dilihat dari minat. Faktor minat ini adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa tersebut, yang mana minat ini merupakan ketertarikan, motivasi pada proses belajar ilmu tajwid. Minat terhadap suatu kegiatan memang mempengaruhi kelancaran dan kesuksesan dalam suatu kegiatan tersebut, karena minat siswa dalam pembelajaran Tajwid.



Gambar 1. Memberikan Arahan Sebelum Memulai Kegiatan Mengajar Mengaji



Gambar 2. Kegiatan Mengajar Mengaji



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan Mengajar Di SD Negeri 106224

Kesimpulan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa UINSU berhasil meningkatkan semangat belajar dan pemahaman materi pelajaran pada siswa SD di Desa Kerapuh. Pengajaran membaca Al-Qur'an dan pendalaman ilmu tajwid yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pengajaran yang diterapkan seperti pembelajaran berbasis permainan, diskusi, dan proyek kreatif terbukti efektif untuk menarik minat siswa dalam belajar. Kegiatan ini secara keseluruhan berhasil menambah pengetahuan dan wawasan siswa di Desa Kerapuh melalui kolaborasi pembelajaran formal di sekolah dan non-formal di masjid. Disarankan agar program serupa dilakukan secara berkelanjutan di masa mendatang guna terus meningkatkan kualitas pendidikan siswa di Desa Kerapuh dan sekitarnya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada a) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah mengadakan program Pengabdian Masyarakat, b) Dosen DPL yang telah membimbing selama program pengabdian masyarakat, c) Kepala desa kerapuh yang sudah memberi izin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, d) Peserta didik yang sudah mengikuti proses belajar mengajar dengan baik di Di SD Negeri 106224, serta e) Anak-anak desa kerapuh yang mengikuti kegiatan belajar mengaji di masjid At-Taufiq.

Referensi

Abidin, N. A. (2022). Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 9. No. 2, 149-153.
Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di

- Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81
- Arianti. (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Didaktika Jurnal Kependidikan.
- Andi Hendrawan. Dkk. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT “X” Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jurnal Delima Harapan.
- Dila Rukmi Octaviana. Dkk. (2021). *HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama*. Jurnal Tawadhu.
- Elok Izza, E. I. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring Di Desa Jombok. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.21154/inej.v2i2.3274>
- Farhurohman, O. (2019). Pengembangan Model Bimbingan Belajar Membaca Berbasis Struktural Analitik Sintetik (SAS) di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary*, 7(1), 115–136.
- Hasibuan, R. M., & Dewi, I. S. (2022). *EduGlobal: Jurnal Pengabdian Pendidikan Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Melalui Teknik Homeroom*. 01, 33–44.
- Ipah Ema Jumiati. Dkk. (2022). *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung*.
- Magfiroh, E. I. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring Di Desa Jombok, Kediri. *Indonesian Engagement Journal*, Vol. 2 No. 2, 5-6.
- Sujana, I. W. C (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39
- Sulistiyowati, S., & Zulfa, F. A. (2022). Pendampingan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Matematika Reaslitik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Journal of Empowerment*, 2(2), 232. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1750>
- Umatin, C., Iliyyin, I. N., Laili, U. F., Septiana, N. Z., & Al Muiz, M. N. (2022). Bimbingan Belajar Ceria sebagai Pendamping Sekolah Online Selama Pandemi Covid-19 di Dusun Jegles Desa Tarokan Kediri. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i2.29>
- Waskitoningtyas, R. S., Susilo, G., & Permatasari, B. I. (2022). Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 431–440. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10497>
- Yadi, T., & Harahap, S. (2023). Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 392–398. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/260%0Ahttp://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/260/138>